

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Vegetasi Gulma pada Lahan Pertanian Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L.) di Desa Sindangsari, Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor, Jawa Barat dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Komposisi vegetasi gulma ditemukan 12 famili, 32 genus, dan 33 spesies gulma di lahan pertanian kacang panjang. Famili Asteraceae dan Poaceae mendominasi dengan persentase individu tertinggi, yaitu 74,28% untuk Asteraceae dan 13,99% untuk Poaceae.
2. Indeks Nilai Penting mencerminkan adaptasi dan kemampuan penyebaran yang spesies dalam berbagai kondisi. *Ageratum conyzoides* adalah gulma dominan di lahan pertanian kacang panjang dengan Indeks Nilai Penting (INP) tertinggi sebesar 114,70%. Indeks keanekaragaman gulma di lahan pertanian kacang panjang adalah 2,35, yang tergolong sedang dan mencerminkan keanekaragaman yang cukup baik di kawasan tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan jenis gulma ganas sekunder (*seconder noxious weed*) yaitu *Ageratum conyzoides* dan *Eleusine indica* sehingga peneliti menyarankan untuk dilakukan pemantauan dan pengendalian terhadap *Ageratum conyzoides* dan *Eleusine indica* tersebut agar dapat mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh gulma tersebut terhadap hasil pertanian.